

I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Laporan Keuangan Kementerian Pertanian ini sudah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian tahun 2009 *Audited* ini isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian(UAPA/B) tahun 2009 *Audited* ini disusun secara berjenjang mulai dari Satuan Kerja (UAKPA/B),Wilayah (UAPPA/B-W) dan Eselon I (UAPPA/B-E1).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2009 dengan realisasi yang terinput dalam Sistem Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Kementerian Pertanian pada tahun 2009 tidak ada perbedaan antara realisasi pendapatan secara netto dan bruto karena pada tahun ini tidak ada pengembalian pendapatan. Adapun realisasi pendapatan tersebut sebesar Rp.152.728.419.663,- atau mencapai 141,60 % dari Estimasi pendapatan sebesar Rp.107.854.411.188,-.

Realisasi Belanja Negara Kementerian Pertanian pada tahun 2009 secara brutto adalah sebelum dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp.7.666.404.599.932,- atau mencapai 88,18 % sedangkan total pengembalian belanja tahun 2009 sebesar Rp.6.675.197.602,- sehingga secara netto (setelah dikurangi pengembalian belanja) jumlah realisasi belanja Kementerian Pertanian adalah sebesar Rp. 7.659.729.402.330,- atau 88,10 % dari anggaran sebesar Rp.8.694.213.786.657,-.

Jumlah realisasi belanja negara jika di-*breakdown* berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Rupiah Murni secara *brutto* sebesar Rp.6.916.339.746.615,- atau 92,87% dan pengembalian belanja sebesar Rp.6.319.645.909,-, sehingga total realisasi belanja Rupiah Murni secara *netto* menjadi sebesar Rp.6.910.020.100.706,- atau sebesar 92,78 % dari anggaran sebesar Rp.7.447.585.664.000,-
2. Realisasi Belanja Pinjaman Luar Negeri secara *brutto* sebesar Rp.400.334.753.898,- atau 63,68 % dan pengembalian belanja sebesar Rp.285.120.435,- sehingga total realisasi belanja Pinjaman Luar Negeri secara *netto* menjadi sebesar Rp.400.049.633.463,- atau sebesar 63,63 % dari anggaran sebesar Rp.628.711.599.657,-.
3. Realisasi Belanja Hibah Luar Negeri secara *brutto* sebesar Rp.26.512.827.274,- atau 10,43 % dan pengembalian belanja sebesar Rp.778.364,- sehingga total realisasi belanja hibah luar negeri secara *netto* menjadi sebesar Rp.26.512.048.910,- atau sebesar 10,43 % dari anggaran sebesar Rp.254.173.470.000,-
4. Realisasi Belanja Rupiah Pendamping secara *brutto* sebesar Rp.38.103.026.734,- atau 77,19 % dan pengembalian belanja sebesar Rp.62.227.594,- sehingga total realisasi belanja Rupiah Pendamping secara *netto* menjadi sebesar Rp.38.040.799.140,- atau sebesar 77,07 % dari anggaran sebesar Rp.49.359.832.000,-.
5. Realisasi Belanja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara *brutto* sebesar Rp.45.491.332.052,- atau 83,65 % dan pengembalian belanja sebesar Rp.1.676.000,- sehingga total realisasi belanja PNBP secara *netto* menjadi sebesar Rp.45.489.656.052,- atau sebesar 83,65 % dari anggaran sebesar Rp.54.383.221.000,-.
6. Realisasi Belanja Stimulus secara *brutto* sebesar Rp.239.622.913.359,- atau 92,16 % dan pengembalian belanja sebesar Rp.5.749.300,- sehingga total realisasi stimulus secara *netto* menjadi sebesar Rp.239.617.164.059,- atau sebesar 92,16 % dari anggaran sebesar Rp.260.000.000.000,-.

Berikut ini disajikan ringkasan laporan realisasi anggaran Kementerian Pertanian tahun 2009 dan 2008 secara netto :

Uraian	(dalam rupiah)			
	TAHUN 2009		TAHUN 2008	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah				
Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0
PNBP	107.854.411.188	152.728.419.663	85.962.600.181	264.523.615.636
Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan dan Hibah	107.854.411.188	152.728.419.663	85.962.600.181	264.523.615.636
Belanja Negara				
Belanja Rupiah Murni	7.447.585.664.000	6.910.020.100.706	7.873.159.000.750	6.956.560.726.666
Belanja Pinjaman Luar Negeri	628.711.599.657	400.049.633.463	443.305.552.000	267.844.577.185
Belanja Hibah Luar Negeri	254.173.470.000	26.512.048.910	226.439.468.000	7.580.173.633
Belanja Rupiah Pendamping	49.359.832.000	38.040.799.140	44.228.847.000	22.689.814.961
Belanja PNBP	54.383.221.000	45.489.656.052	34.288.334.000	20.241.831.913
Stimulus	260.000.000.000	239.617.164.059	-	-
Jumlah Belanja	8.694.213.786.657	7.659.729.402.330	8.621.421.201.750	7.274.917.124.358

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp.13.537.530.656.942,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.71.144.196.387,- Aset tetap sebesar Rp.13.158.371.902.345,- dan Aset Lainnya sebesar Rp.308.014.558.210,-

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp.14.789.891.995,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp.13.522.740.764.974,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.56.354.304.392,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.13.466.386.460.555,-.

Ringkasan Neraca Kementerian Pertanian per 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 disajikan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Nilai kenaikan/ (penurunan)
	31 Desember 2009	31 Desember 2008	
Aset			
Aset Lancar	71.144.196.387	107.614.043.568	(36.449.847.181)
Aset Tetap	13.158.371.902.345	7.300.596.832.082	5.857.775.070.539
Aset Lainnya	308.014.558.210	301.794.319.325	6.220.238.885
JUMLAH ASET	13.537.530.656.942	7.710.005.194.975	5.827.525.462.505
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	14.789.891.995	21.184.007.223	(6.394.115.232)
Ekuitas Dana			
Ekuitas Dana Lancar	56.354.304.392	86.430.036.345	(30.075.731.953)
Ekuitas Dana Investasi	13.466.386.460.555	7.602.391.151.407	5.863.995.309.682
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	13.537.530.656.942	7.710.005.194.975	5.827.525.754.505

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN PERTANIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
(DALAM RUPIAH)**

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
1	PENERIMAAN DALAM NEGERI	107.854.411.188	152.728.419.663	44.874.008.475	141,61
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0,00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	107.854.411.188	152.728.419.663	44.874.008.475	141,61
2	HIBAH	0	0	0	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	107.854.411.188	152.728.419.663	44.874.008.475	141,61
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	904.068.120.000	828.752.503.646	(75.315.616.354)	91,67
	Belanja Barang	3.594.115.448.013	3.064.454.940.655	(529.660.507.358)	85,26
	Belanja Modal	943.475.366.644	622.124.749.184	(321.350.617.460)	65,49
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0,00
	Subsidi	0	0	0	0,00
	Hibah	0	0	0	0,00
	Bantuan Sosial	3.252.554.852.000	3.144.397.208.845	(108.157.643.155)	96,67
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0,00
	JUMLAH BELANJA	8.694.213.786.657	7.659.729.402.330	(1.034.484.384.327)	88,10

**NERACA KEMENTERIAN PERTANIAN
PER 31 DESEMBER 2009
(DALAM RUPIAH)**

PERKIRAAN	JUMLAH	PERKIRAAN	JUMLAH
1	2	3	4
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN	
		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas di Bendahara Pengeluaran	10.179.760.939		
Kas di Bendahara Penerimaan	158.185.649	Utang kepada Pihak Ketiga	1.317.675.732
Kas Lainnya dan Setara Kas	3.238.582.436	Uang Muka dari KPPN	10.179.760.939
Piutang Bukan Pajak	27.258.257	Pendapatan yang ditangguhkan	3.292.455.324
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	4.211.952.378	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	14.789.891.995
Persediaan	53.328.456.728		
JUMLAH ASET LANCAR	71.144.196.387	JUMLAH KEWAJIBAN	14.789.891.995
ASET TETAP		EKUITAS DANA	
Tanah	7.950.497.613.530		
Peralatan dan Mesin	2.517.926.963.417	EKUITAS DANA LANCAR	
Gedung dan Bangunan	2.090.959.669.284	Cadangan Piutang	4.239.210.635
Jalan, Irigasi dan Jaringan	264.266.735.711	Cadangan Persediaan	53.328.456.728
Aset Tetap Lainnya	211.730.306.646	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka	(1.213.362.971)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	122.990.613.757	JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR	56.354.304.392
JUMLAH ASET TETAP	13.158.371.902.345	EKUITAS DANA INVESTASI	
		Diinvestasikan dalam Aset Tetap	13.158.371.902.345
ASET LAINNYA		Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	308.014.558.210
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1.328.754.332	JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI	13.466.386.460.555
Aset Tak Berwujud	11.654.126.132		
Aset Lain-lain	295.031.677.746		
JUMLAH ASET LAINNYA	308.014.558.210	JUMLAH EKUITAS DANA	13.522.740.764.947
JUMLAH ASET	13.537.530.656.942	JUMLAH KEWAJIBAN EKUITAS DANA INVESTASI	13.537.530.656.942